

PENERAPAN K3 DALAM MENINGKATKAN SAFETY AREA PRODUKSI PADA UMKM ANEKA KERUPUK ALMA JAYA KHAS DESA SINDANGSARI

Maulana Sidik Pirmansyah, Afif Hakim

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ti19.maulanapirmansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM adalah sebuah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Pada era new normal dan kemajuan teknologi saat ini tentunya digitalisasi UMKM semakin dibutuhkan. Oleh karena itu ada beberapa UMKM desa Sindangsari kecamatan Kutawaluya sangat merasakan dampak pandemi covid-19 yang telah terjadi beberapa tahun ke belakang, dan sampai mengalami penurunan target pasar penjualan. salah satu nya UMKM dari desa Sindangsari yaitu UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya yang di miliki oleh Ibu Wati. Permasalahan yang didapatkan yaitu kurangnya penerapan safety first pada area produksi, guna menjaga keamanan pada saat melakukan proses produksi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, Secara detail metode yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penulisan meliputi studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan meliputi wawancara dan pengamatan. Studi pustaka dilakukan dengan penelitian kepustakaan yang relevan dengan masalah yang dihadapi penulis. Tujuan dari kajian ini adalah untuk membantu Pemilik UMKM tersebut dalam meningkatkan K3 pada area produksi.

Kata kunci: K3, UMKM, *Safety*

PENDAHULUAN

Pada era industri ini, Banyak perusahaan diluar sana memiliki persaingan tinggi dan dituntut untuk saling berkompetisi dengan perusahaan lainnya di dalam industri. Kemajuan dan perkembangan zaman saat ini juga merubah berbagai cara pandang konsumen dalam memilih sebuah produk yang diinginkan. Banyak konsumen memikirkan bahwa kualitas menjadi sangat penting dalam memilih produk disamping faktor harga yang bersaing, karena dengan adanya kualitas produk yang baik maka akan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu agar perusahaan bisa bersaing dalam skala nasional maupun di internasional adalah dengan memberikan dan menjaga kualitas produk dan layanan. Pada era industri ini, banyak perusahaan diluar sana memiliki persaingan tinggi dan dituntut untuk saling berkompetisi dengan perusahaan lainnya di dalam industri. Kemajuan dan perkembangan zaman saat ini juga merubah berbagai cara pandang konsumen dalam

memilih sebuah produk yang diinginkan.

Banyak konsumen memikirkan bahwa kualitas menjadi sangat penting dalam memilih produk disamping faktor harga yang bersaing, karena dengan adanya kualitas produk yang baik maka akan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu agar perusahaan bisa bersaing dalam skala nasional maupun di internasional adalah dengan memberikan dan menjaga kualitas produk dan layanan sehingga produk yang dihasilkan dapat terjamin dan diterima oleh konsumen serta bisa mengungguli produk yang dihasilkan oleh pesaing.

Untuk menghasilkan kualitas produk yang baik kualitas produksi menjadi salah satu perhatian utama yang dilakukan oleh perusahaan dari mulai bahan baku, proses produksi hingga produk akhir. perusahaan dituntut untuk terus berinovasi meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kinerja pada perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Maka dari itu untuk mendapatkan suatu produksi yang berkualitas dibutuhkan tenaga kerja yang berkualitas. UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari merupakan sebuah usaha yang memproduksi berbagai macam makaroni dan kerupuk. Kegiatan produksi pada UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari dimulai dari bagian penggorengan sampai pembungkusan. Proses produksi semuanya dilakukan secara manual. Setelah proses produksi selesai, baru dilakukan proses penjualan ke daerah sekitar dari lokasi UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari. Untuk memproduksi produk-produk yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni karena sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan, pernyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam perusahaan harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yaitu menghasilkan produk yang berkualitas. Di Indonesia angka kecelakaan kerja menunjukkan angka yang sangat mengkhawatirkan, bahkan menurut penelitian Internasional *Labour Organization* (ILO), Indonesia menempati urutan ke 52 dari 53 negara dengan manajemen K3 yang buruk. Padahal biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan sangat besar apabila sampai terjadi kecelakaan di tempat kerja. (Ramadhan, 2022).

Dalam UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari terdapat beberapa permasalahan yang terjadi salah satu permasalahan yang ada adalah beberapa kali terjadi produksi tidak memenuhi target pesanan. Tidak hanya target produksi tidak terpenuhi dan

jumlah produk cacat yang cukup banyak, masalah lainnya adalah kedisiplinan karyawan yang tidak baik terdapat banyak karyawan yang terlambat saat masuk shift.

Dapat diindikasikan bahwa produksi yang tidak memenuhi target bukan diakibatkan faktor alat produksinya. Jadi kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yaitu dalam sumber daya manusianya, adanya target yang tidak tercapai dapat diakibatkan oleh kinerja karyawan yang kurang optimal. Selain kinerja yang kurang maksimal ternyata permasalahan yang ada pada perusahaan ini adalah adanya frekuensi kecelakaan kerja yang dialami karyawan selama beberapa kali pada periode tertentu. Hal ini terjadi pada pekerja ketika sedang bekerja di pabrik, kecelakaan tersebut karena pekerja terkena alat yang terdapat pada pengusaha tersebut.

UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari sebenarnya ingin menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 akan tetapi UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari masih belum yakin akan pengaruh penerapan K3 terhadap UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari, atas pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya Khas Sindangsari. Menurut UU No.20 Tahun 2008, UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran yang vital bagi ekonomi lokal maupun global. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor UMKM berhasil menyerap tenaga kerja sekitar 98,7% di tahun 2018. Data International Council for Small Business (ICSB) juga menyebutkan bahwa UMKM menyumbang 50% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sederhananya, UMKM memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menyediakan peluang kerja, dan menciptakan pasar yang seimbang. Namun, meski peran UMKM bagi perekonomian negara sangat besar, UMKM masih menghadapi beragam tantangan. Salah satu tantangan dalam UMKM adalah beban kerja yang terlalu tinggi yang menimbulkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang tinggi dapat memicu menurunnya produksi. (Ramadhan, 2022).

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya perlindungan bagi pekerja agar selama bekerja di tempat kerja akan selalu dalam keadaan sehat dan selamat. Kecelakaan akibat kerja akan mempengaruhi kegiatan proses produksi, sehingga diharapkan dengan menerapkan program K3, maka perusahaan akan dapat menurunkan tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga kinerja dari pekerja dan perusahaan dapat

meningkat (Myrtanti & Suardika, 2022).

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu perusahaan sangatlah penting, karena merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan, terutama di saat karyawan bekerja. Dalam suatu kegiatan proses produksi, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam prosesnya, selain dari faktor mesin dan bahan baku. Oleh karena itu, pekerja atau karyawan dalam bekerja harus berada di lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga diperlukan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan besar, menengah maupun kecil (Myrtanti & Suardika, 2022).

Pengertian kecelakaan kerja adalah kecelakaan seseorang atau kelompok dalam rangka melaksanakan kerja di lingkungan perusahaan, yang terjadi secara tiba-tiba, tidak diduga sebelumnya, tidak diharapkan terjadi, menimbulkan kerugian ringan sampai yang paling berat, dan bisa menghentikan kegiatan pabrik secara total (Kusuma, 2010).

Ketidakmampuan perusahaan untuk mengadaptasi kebijakan yang diperlukan oleh karyawan dalam hal ini pen cegahan kecelakaan kerja dapat mengakibatkan peningkatan ketidakhadiran karyawan dikarenakan kan sakit. Kejadian kecelakaan kerja yang meningkat dapat mengakibatkan peningkatan beban penggajian karyawan yang tidak masuk. Selain itu target produksi karyawan yang telah ditetapkan juga tidak tercapai akibat absen. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap peningkatan produktivitas karyawan dan perusahaan (Prasetyo, 2017).

Keselamatan kerja merupakan suatu keadaan untuk menghindari bahaya selama melakukan pekerjaan, dimana prosesnya tergantung dari jenis, bentuk, dan lingkungan saat pekerjaan itu dilaksanakan (Myrtanti & Suardika, 2022).

1. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan suatu keadaan yang bertujuan agar masyarakat (pekerja) mendapatkan kondisi kesehatan setinggi-tingginya (jasmani, rohani, dan sosial) melalui upaya pencegahan dan pengobatan penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan, lingkungan kerja, serta penyakit umum lainnya (Buntarto, 2015).

2. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan dan penyakit yang timbul berhubungan dengan pekerjaan, serta kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan ke dan dari tempat kerja. Kecelakaan tersebut merupakan kejadian tidak terduga dan tidak diharapkan, baik kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan langsung maupun saat pekerjaan sedang dilakukan

(Suma'mur, 2014)

METODE

Tempat KKN dilaksanakan di Desa Sindangsari yang beralamat di Jalan Sindangsari Kelurahan Sindangsari, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat 41358. Untuk waktu kegiatan KKN dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada hari Jumat 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022, di Desa Sindangsari. Pelaksanaan KKN dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan sabtu selama kurang lebih 8 jam perhari mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.



Gambar Peta Wilayah Desa Sindangsari

(Sumber : Google)

Adapun prosedur kegiatan KKN di desa Sindangsari, yaitu mengamati potensi para UMKM desa Sindangsari dan selain itu berpartisipasi dalam kegiatan desa seperti rapat minggon setiap hari rabu bertempat di kantor desa Sindangsari, mengisikan prodeskel, mengikuti kegiatan posyandu, Jumat bersih, dan kegiatan sosialisasi bersama para aparatur desa, pelaku UMKM dan warga sekitar.

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, metode yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Suatu aktivitas mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah kajian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para pelaku UMKM. Hal tersebut dilakukan untuk mendapat data yang lebih lengkap dan akurat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3. Literatur

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan KKN yang sistematis, penulis melakukan studi literatur agar dapat mendukung dalam proses penyusunan laporan KKN. Literatur yang menjadi rujukan antara lain buku jurnal online, atau artikel online yang berkaitan dengan penulisan laporan KKN.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang penulis dapatkan kepada pemilik usaha, permasalahannya yaitu pegawai UMKM tersebut tidak memakai APD sesuai standar operasional, yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja di area produksi. Dengan ini penulis melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM untuk dapat menggunakan APD sesuai standar operasional prosedur agar tidak terjadi sesuatu yang tidak di inginkan. Penulis melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan APD yang sesuai standar operasional kepada pelaku UMKM, dengan menggunakan alat pelindung diri.



Gambar kondisi UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya yang tidak melakukan K3 (Tidak memakai APD)



Gambar Penerapan K3 (Memakai APD)

(Sumber : Google)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan yang didapatkan dalam kajian UMKM ini yaitu :

1. Memperluas pengetahuan pemilik dalam hal kesehatan keselamatan kerja
2. Membantu pemilik UMKM untuk meningkatkan keamanan bekerja
3. Pendampingan penerapan K3 ini dapat bermanfaat juga untuk pelaku UMKM lainnya.

B. Rekomendasi yang terdapat dalam kajian UMKM ini yaitu :

1. Penulis dapat memberikan fasilitas pakaian pelindung diri kepada pelaku UMKM lainnya.
2. Saran bagi UMKM untuk lebih memperhatikan tentang Keselamatan Kerja para karyawan, karena efek dari tidak menerapkan K3 akan merugikan UMKM secara finansial.
3. Penulis dapat mensosialisasikan kepada pelaku UMKM lainnya tentang pentingnya Meningkatkan K3

DAFTAR PUSTAKA

- Buntarto. (2015). Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. *Pustaka Baru Press*, <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/xmlui/handle/123456789/62906>.
- Kusuma, I. J. (2010). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Pt.Bitratex Industries Semarang. *Jurnal Universitas semarang*, 2,5.
- Myrtanti, R. D., & Suardika, I. B. (2022). PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI INDUSTRI PENCACAH PLASTIK DENGAN MENGGUNAKAN FAULT TREE ANALYSIS (FTA). *jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 78-83.
- Prasetyo, B. A. (2017). IMPLEMENTASI SAFETY PUNISHMENT SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 11-20.
- Ramadhan, A. R., & Momon, A. (2022). Tinjauan Keselamatan Kerja dengan Metode Hazard and Operability Study (Hazop). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 51-67.
- Summa'ur. (2014). Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes) (Cet.1). *Sagung Seto*.